

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan oleh peneliti terkait dengan manajemen kompetensi lulusan di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Manajemen Kompetensi Lulusan di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto maka peneliti menyimpulkan, a) Melakukan seleksi berdasarkan kemampuan umumnya b.) diuji dengan keilmuan agamanya, c.) dites kompetensi formalnya matematika, fisika, biologi, bahasa inggris dan psikotes, d.) matkulasi untuk menyetarakan kemampuan bahasa arab, inggris, menulis huruf pegon dan membuat kelas olimpiade kelas 10 f) kelas khusus 11-12, di kelas 12 itu difokuskan untuk kelas luar negeri, kelas kedinasan, dan kelas UTBK untuk didalam negeri.
2. Implikasi Manajemen Kompetensi Lulusan di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto maka peneliti menyimpulkan : a.) infrastruktur belum mencukupi animo masyarakat, b.) guru antar jemput surabaya, c.) rapat hari ahad yaitu hari istirahat dan pulang pergi Surabaya mojokerto, b.) Kurang penyegaran fungsionaris, c.) beberapa kelas olimpiade belum tersistem baik, d.) keselarasan orangtua dan siswa menyatukan persepsi keinginan, e.) waktu mengaji Al-Qur'an belum di patenkan, f.) turunnya minat putra yang masuk kelas khos, Faktor pendukung dalam manajemen kompetensi lulusan, H.) kurangnya Ruangan kamar asrama putra-putri.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang menyangkut tentang salah satu keberhasilan program pendidikan ditengah belum terlengkapinya fasilitas peserta didik, guru, dan perangkat lainya dalam manajemen kompetensi lulusan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagaimana berikut :

a) Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC)

Sebagai bentuk partisipasi terhadap lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi pendidikan agama Islam Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto.

b) MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Sebagai masukan sekolah dalam meningkatkan pembinaan manajemen kompetensi lulusan di MBI Amanatul Ummah.

c) Guru dan Ustad MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan pembinaan manajemen kompetensi lulusan serta meningkatkan progress dalam melengkapi fasilitas yang dibutuhkan.

d) Siswa MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto



Untuk memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik agar jiwa semangat belajarnya tetap terjaga sehingga mampu meningkatkan hasil dan prestasi di sekolah dan pesantren.

C. Saran

Dalam mempertahankan konsep manajemen kompetensi lulusan di ditengah belum terlengkapinya fasilitas peserta didik, guru, dan perangkat lainnya dalam manajemen kompetensi lulusan, maka peneliti bermaksud memberikan berupa saran diantaranya kepada :

1. Guru

Dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada peserta didik, pendidik dapat memberikan berbagai penguatan-penguatan terhadap peserta didik yang dimana mereka dalam kondisi 24 jam dipesantren jelas sangat membutuhkan inovasi-inovasi baru dalam memberikan transfer ilmu serta penguatan-penguatan dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

2. Ustadz

Ustadz sedapat mungkin memberikan bimbingan yang massif terhadap para santri yang dimana mengenahi kebutuhan rohaninyanya yang harus betul-betul diperhatikan, semangat dalam melaksanakan sholat malam dan kebutuhan lainnya yang berenaan dengan muadalah dan kepesantrenanya.

3. Siswa



Dapat menjadi masukan kepada para peserta didik dan para santri akan pentingnya pendidikan terhadap kehidupan dan kemajuan peradaban manusia, tentu dengan cara menghargai setiap proses yang ada, tetap semangat dalam menggapai ilmu, Meskipun ditengah belum terlengkapinya fasilitas yang kiranya dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran lainnya.

4. Orang Tua

Sebagai pengingat akan pentingnya peran dan dukungan orang tua dalam mendampingi anak didik dalam mewujudkan cita-citanya, salah satunya dengan menempuh pendidikan. Selain itu diharapkan kepada para orang tua untuk tetap mensupport para anaknya dalam menggapai mimpinya, tak henti-hentinya memberikan pengarahan dan juga motivasi agar aktivitas belajar anak didik tetap merasa terpantau dan berjalan dengan maksimal.

